

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Riset ini hendak dijalankan oleh peneliti selama empat bulan yang terhitung mulai dari bulan Maret 2024 hingga Juni 2024. Riset ini, berlokasi di Gedung A Universitas Negeri Jakarta. Periset memilih Universitas Negeri Jakarta dikarenakan hendak melihat bagaimana hasil riset berkorelasi dengan faktor-faktor yang dikaji pada mahasiswa Fakultas Ekonomi selama periode penelitian. Selain itu, peneliti menempuh pendidikan tinggi di Universitas Negeri Jakarta.

3.2 Desain Penelitian

Pada riset kali ini, periset memakai metode penelitian kuantitatif, yang mana didefinisikan sebagai penelitian yang menggunakan sejumlah besar angka selama proses pelaksanaannya, mulai dari pengumpulan dan penafsiran data hingga hasil dan kesimpulan. Metode penelitian kuantitatif bersifat deduktif, yang berarti bahwa konsep atau teori digunakan untuk memecahkan rumusan masalah dan mengembangkan hipotesis (Imam, 2021).

Metode pendekatan yang digunakan yaitu metode survei. Metode survei merupakan penelitian yang mengumpulkan data dalam jumlah besar dan signifikan dari populasi besar sampai populasi kecil. Metode survei adalah teknik pengumpulan data guna memperoleh informasi dari sekelompok individu melalui serangkaian pertanyaan atau kuesioner. Metode ini dirancang untuk mengumpulkan data secara sistematis tentang sikap, pendapat, perilaku, atau karakteristik lainnya dari populasi yang diteliti (Imam, 2021).

Alasan peneliti menggunakan metode ini karena memungkinkan peneliti mengumpulkan data numerik dari sampel besar secara efisien. Pendekatan ini cocok untuk mengukur dan menganalisis hubungan antar

variabel secara objektif, sehingga dapat mengidentifikasi sejauh mana dukungan orang tua dan lingkungan teman sebaya memengaruhi prestasi akademik melalui motivasi belajar.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Setiap riset memerlukan suatu objek penelitian yang disebut dengan populasi. Istilah "populasi" mengacu pada semua partisipan riset, item, dan topik yang memiliki atribut tertentu. Oleh karena itu, populasi secara teori adalah setiap anggota kelompok orang, hewan, peristiwa, atau benda yang hidup berdampingan di area tertentu untuk dijadikan dasar bagi kesimpulan akhir penelitian (Amin et al., 2023). Pada riset ini jangkauan populasinya ialah mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, angkatan 2020.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Terjangkau

Program Studi	Jumlah
S1 Pendidikan Ekonomi	132
S1 Manajemen	86
S1 Akuntansi	79
S1 Pendidikan Bisnis	84
S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran	92
Jumlah	473

Sumber: Olahan data periset (2024)

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2020) menafsirkan sampel sebagai bagian dari kuantitas beserta kualitas yang membentuk suatu populasi. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan ialah dengan menggunakan *Proportional random sampling*, yang digunakan ketika ada individu atau komponen populasi yang tidak homogen secara proporsional (Mulyadi, 2015). *Proportional Random Sampling* ialah pengambilan suatu sampel

dengan proporsi yang proporsional atau seimbang pada riset sebagai teknik pengambilan sampelnya. Pada teknik tersebut, bahwa seluruh anggota yang termasuk di dalam populasi memiliki kesamaan tanpa adanya kekhususan tersendiri guna menyeimbangkan kesempatan untuk terpilih menjadi sampel penelitian. Untuk dapat menentukan jumlah sampel, maka periset memakai rumus Slovin, yakni:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Penjelasan:

n = Total anggota sampel

N = Total populasi terjangkau

e = Nilai batas kritis (margin kesalahan 5%)

Dengan menggunakan rumus yang disebutkan di atas, perhitungan berikut dilakukan dengan margin kesalahan 5% atau 0,05 ialah:

$$n = \frac{473}{1 + 473 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{473}{1 + 473 (0,0025)}$$

$$n = \frac{473}{1 + 1,18}$$

$$n = \frac{473}{2,18}$$

$$n = 216,97 = 217$$

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa diperlukan 217 responden sebagai sampel dan disertakan informasi, yakni:

Tabel 3.2 Jumlah Sampel

Program Studi	Jumlah	Perhitungan Sampel	Total
S1 Pendidikan Ekonomi	132	$(132/473) \times 217$	61
S1 Manajemen	86	$(86/473) \times 217$	39
S1 Akuntansi	79	$(79/473) \times 217$	36
S1 Pendidikan Bisnis	84	$(84/473) \times 217$	39
S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran	92	$(92/473) \times 217$	42
Jumlah	473		217

Sumber: Olahan data periset (2024)

3.4 Pengembangan Instrumen

Pada riset ini, periset memakai 4 (empat) variabel yang tersusun atas variabel dependen yakni Prestasi Akademik (Y), variabel independen yakni Dukungan Orang Tua (X1) dan Lingkungan Teman Sebaya (X2), dan variabel mediasi yaitu Motivasi Belajar (Z).

3.4.1 Variabel Dependen

Dalam sebuah riset, variabel yang dijadikan sebagai fokus utamanya ialah variabel dependen, yang diukur dan diamati untuk menilai dampak atau pengaruh dari variabel lain yang disebut variabel independen. Variabel dependen mencerminkan hasil atau efek yang timbul sebagai respons terhadap perubahan atau manipulasi variabel independen (Rafika, 2021).

1. Prestasi Akademik

a. Definisi Konseptual

Prestasi akademik merupakan suatu proses perubahan baik perilaku ataupun kecakapan yang bisa terjadi seiring waktu serta diakibatkan oleh lingkungan belajar, bukan suatu proses pertumbuhan (E. R. Astuti et al., 2021).

b. Definisi Operasional

Prestasi akademik atau kinerja akademik adalah tingkat tercapainya tujuan pendidikan dalam jangka panjang maupun jangka pendek oleh siswa, guru, atau lembaga. Menurut Saifuddin A (2010), Syarifudin, (2010), dan Nadiyah (2023) indikator yang digunakan untuk mengukur prestasi akademik ialah menggunakan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

3.4.2 Variabel Independen

Menurut Tritjahjo Danny Soesilo, variabel yang memiliki kemampuan untuk memengaruhi, memicu, atau menyebabkan perkembangan variabel dependen (terikat) dikenal sebagai variabel independen, atau variabel bebas. Cara lain untuk memahami variabel independen adalah sebagai kondisi atau nilai yang jika ada akan menyebabkan kondisi atau nilai lain muncul atau berubah (Rafika, 2021).

1. Dukungan Orang Tua

a. Definisi Konseptual

Dukungan orang tua merujuk kepada pemahaman yang dimiliki orangtua tentang tugas mereka untuk secara konsisten mengajar dan memelihara anak-anak mereka dengan membantu mereka memenuhi kebutuhan mendasar mereka, yang meliputi perhatian, kenyamanan dan keamanan, serta dukungan finansial (Ni Wayan S, 2020).

b. Definisi Operasional

Dukungan orang tua ditafsirkan sebagai pemberian bantuan oleh orang tua dalam bentuk perawatan, perhatian, dan penguatan dalam bentuk pengakuan dengan harapan anak akan berkembang dengan baik secara mental. Menurut Friedman (2013), Saputri et al. (2022), dan (Ni Wayan S, 2020) mengungkapkan Indikator dari dukungan orang tua yaitu berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, serta dukungan informatif.

c. Instrumen Penelitian

Tabel 3.3 Instrumen Dukungan Orang Tua

Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
	(+)	(-)		(+)	(-)
Dukungan Emosional	1,2,4,6,7,8	3,5,9	-	1,2,4,6,7,8	3,5,9
Dukungan Penghargaan	10,12,13	11,14,15	10,11,12	13	14,15
Dukungan Instrumental	16,17,18,20	19,21	18	16,17,20	19,21
Dukungan Informatif	22,23,25,26,27,29,30	24,28	22	23,25,26,27,29,30	24,28

Sumber: Olahan data periset (2024)

d. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2020), mengatakan bahwasanya uji validitas menjadi salah satu proses yang dilakukan guna menilai isi suatu instrumen. Tujuannya adalah untuk mengetahui kebenaran dari instrumen yang nantinya dipakai dalam suatu penelitian. Pengujian validitas ini dapat diterapkan dengan korelasi product moment, yaitu pengujian dengan pendekatan mengkorelasikan setiap skor dengan skor keseluruhan dengan menggunakan suatu rumus seperti berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Penjelasan:

r_{xy} = Koefisien yang mengukur hubungan variabel X dengan variabel Y

n = Total Responden

$\sum x$ = Total Skor responden pada item variabel X dalam uji coba

$\sum y$ = Total Skor responden pada item variabel Y dalam uji coba

Melalui hasil uji validitas, diketahui bahwasanya dari 30 butir soal yang diberikan, sejumlah 25 butir soal dikatakan valid. Manakala r hitung $>$ r tabel, maka setiap butir soal dianggap valid dan memenuhi persyaratan sehingga dapat digunakan. Terdapat lima butir soal drop; manakala r hitung kurang dari r tabel, butir soal itu tak dapat digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah proses untuk menentukan keakuratan dan konsistensi suatu instrumen. Pengujian reliabilitas melibatkan penentuan apakah sesuatu atau suatu keadaan bisa dipercaya. Pengujian tersebut dipakai guna menentukan seberapa jauh konsistensi dari sebaran kuesioner yang dipakai oleh peneliti, dengan demikian kuesioner yang telah di sebarakan dapat diandalkan untuk mengevaluasi variabel penelitian bahkan ketika sering digunakan (Al Hakim et al., 2021). Rumus koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* ialah.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Penjelasan

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Total butir angket

$\sum s_i^2$ = Total varians butir

s_t^2 = Varians total

Tabel 3.4 Uji Reliabilitas Dukungan Orang Tua (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,926	30

Sumber: Olahan data periset (2024)

Pada tabel hasil uji reliabilitas di atas memperoleh nilai Cronbach's Alpha yaitu sebesar $0,926 > 0,6$. Hal ini

menunjukkan data instrumen variabel dukungan orang tua adalah reliabel. Dengan demikian, instrumen dengan jumlah 25 pernyataan akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel dukungan orang tua pada penelitian ini.

2. Lingkungan Teman Sebaya

a. Definisi Konseptual

Lingkungan teman sebaya adalah lingkungan yang mana tempat berlangsungnya sebuah interaksi yang luas serta cukup sering di antara individu-individu yang seusia dan berstatus sama, dan interaksi tersebut memiliki konsekuensi baik atau buruk (Khairinal, 2020).

b. Definisi Operasional

Lingkungan teman sebaya ialah sekelompok ataupun sekumpulan yang tersusun atas berbagai anak-anak ataupun berbagai remaja yang usianya hampir sama atau hampir sama satu sama lain, tempat mereka dapat berbagi informasi tentang berbagai topik yang dapat diukur menggunakan beberapa indikator menurut Yubilia Maris & Listiadi (2021), Amelia & Ridwan (2022), dan Khairinal (2020) yaitu: (1) Interaksi sosial dalam kalangan teman sebaya. (2) Keterlibatan individu dalam berinteraksi. (3) Motivasi teman sebaya. (4) Menjadi rekan belajar (5) Meningkatkan harga diri.

c. Instrumen Penelitian

Tabel 3.5 Instrumen Lingkungan Teman Sebaya

Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
	(+)	(-)		(+)	(-)
Interaksi sosial dalam lingkungan teman sebaya	1,3,4,5,6,7	2	5,7	1,3,4,6,	2
Keterlibatan individu dalam berinteraksi	8,9,11,12,14	10,13	8	9,11,12,14	10,13
Dukungan teman sebaya	15,16,18,19,20,21,22	17	18,19	15,16,20,21,22	17
Menjadi teman belajar	23,25,26,28	24,27	-	23,25,26,28	24,28
Meningkatkan harga diri	29,30,32,33	31,34	32,34	29,30,33	31

Sumber: Olahan data periset (2024)

d. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2020), memaknai uji validitas sebagai salah satu proses yang dilakukan guna menilai isi suatu instrumen. Tujuannya adalah untuk mengetahui kebenaran dari instrumen yang nantinya dipakai dalam suatu penelitian. Pengujian validitas ini dapat diterapkan dengan korelasi product moment, yaitu pengujian dengan pendekatan mengkorelasikan setiap skor dengan skor keseluruhan dengan menggunakan suatu rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Penjelasan:

r_{xy} = Koefisien yang mengukur hubungan variabel X dengan variabel Y

n = Total Responden

$\sum x$ = Total Skor responden pada item variabel X dalam uji coba

$\sum y$ = Total Skor responden pada item variabel Y dalam uji coba

Melalui hasil pengujian tersebut, diketahui bahwasanya dari 34 butir soal yang diberikan, sejumlah 27 butir soal dikatakan valid. Manakala r hitung $>$ r tabel, maka setiap butir soal dianggap valid dan memenuhi persyaratan sehingga dapat digunakan. Terdapat tujuh butir soal drop; manakala r hitung kurang dari r tabel, butir soal itu tak dapat digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah proses untuk menentukan keakuratan dan konsistensi suatu instrumen. Pengujian reliabilitas melibatkan penentuan apakah sesuatu atau suatu keadaan bisa dipercaya. Pengujian tersebut dipakai guna menentukan seberapa jauh konsistensi dari sebaran kuesioner yang dipakai oleh peneliti, dengan demikian kuesioner yang telah di sebarakan dapat diandalkan untuk mengevaluasi variabel penelitian bahkan ketika sering digunakan (Al Hakim et al., 2021). Rumus koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* ialah.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Penjelasan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Total butir angket

$\sum s_i^2$ = Total varians butir

s_t^2 = Varians total

Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Lingkungan Teman Sebaya (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,908	34

Sumber: Olahan data periset (2024)

Pada tabel hasil pengujian tersebut memperoleh skor Cronbach's Alpha sejumlah $0,908 > 0,6$. Perihal tersebut memperlihatkan data instrumen variabel lingkungan teman sebaya adalah reliabel. Dengan demikian, instrumen dengan jumlah 27 pernyataan hendak dipakai sebagai instrumen final guna mengukur variabel lingkungan teman sebaya pada riset ini.

3.4.3 Variabel Mediasi

Dalam analisis hubungan antara dua variabel, variabel mediasi berfungsi sebagai perantara yang menjelaskan bagaimana atau mengapa efek tersebut terjadi. Dengan kata lain, variabel mediasi mengungkap hubungan tidak langsung antara variabel independen dengan variabel dependennya, yang memperlihatkan bahwasanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen terjadi melalui variabel mediasi (Rafika, 2021).

1. Motivasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Dorongan psikologis total yang dimiliki setiap siswa dan dapat digunakan untuk memotivasi diri mereka sendiri agar belajar guna mencapai tujuan pembelajaran dikenal sebagai motivasi belajar (Novianti et al., 2020).

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar menurut Rizkan et al. (2021), Uno (2016) dan Muafiah (2020) ialah dorongan yang bersumber dari dalam ataupun luar setiap peserta didik yang tengah belajar agar dapat mengubah tingkah lakunya yang didukung oleh aspek-aspek lain yang menunjangnya dan dapat diukur dengan berbagai indikator, yaitu; (1) terdapat hasrat serta kehendak guna berhasil; (2) terdapat dorongan serta kebutuhan dalam belajar; (3) terdapat harapan beserta cita-cita pada masa mendatang; (4) terdapat penghargaan dalam belajar; (5) terdapat aktivitas yang menarik dalam belajar; (6)

terdapat kondisi belajar secara kondusif, sehingga memungkinkan siswa mampu belajar secara baik.

c. Instrumen Penelitian

Tabel 3.7 Instrumen Motivasi Belajar

Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
	(+)	(-)		(+)	(-)
Adanya hasrat dan keinginan berhasil	1,2,4,6	3,5	1	2,4,6	3,5
Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	7,8,9,11,13	10,12	7,8,10	9,11,13	12
Adanya harapan dan cita-cita masa depan	14,15,16,17	18	-	14,15,16,17	18
Adanya penghargaan dalam belajar	19,20,21,23,24	22	21,22	19,20,23,24	22
Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	25,26,27,29,30	28	-	25,26,27,29,30	28
Adanya situasi belajar yang kondusif	31,32,33,35,36	34	31,35	32,33,36	34

Sumber: Olahan data periset (2024)

d. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2020), mendefinisikan uji validitas sebagai salah satu proses yang dilakukan guna menilai isi suatu instrumen. Tujuannya adalah untuk mengetahui kebenaran dari instrumen yang nantinya dipakai dalam suatu penelitian. Pengujian validitas ini dapat diterapkan korelasi *product moment*, yaitu pengujian dengan pendekatan mengkorelasikan

setiap skor dengan skor keseluruhan dengan menggunakan suatu rumus seperti berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Penjelasan:

r_{xy} = Koefisien yang mengukur hubungan variabel X dengan variabel Y

n = Total Responden

$\sum x$ = Total Skor responden pada item variabel X dalam uji coba

$\sum y$ = Total Skor responden pada item variabel Y dalam uji coba

Melalui hasil uji validitas, diketahui bahwasanya dari 36 butir soal yang diberikan, sejumlah 28 butir soal dikatakan valid.

Manakala r hitung $>$ r tabel, maka setiap butir soal dianggap valid dan memenuhi persyaratan sehingga dapat digunakan.

Terdapat delapan butir soal drop; manakala r hitung kurang dari r tabel, butir soal itu tak dapat digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah proses untuk menentukan keakuratan dan konsistensi suatu instrumen. Pengujian reliabilitas melibatkan penentuan apakah sesuatu atau suatu keadaan bisa dipercaya. Pengujian tersebut dipakai guna menentukan seberapa jauh konsistensi dari kuesioner yang dipakai oleh peneliti, dengan demikian sebaran kuesioner yang dipakai periset, sehingga kuesioner yang telah di sebarakan dapat diandalkan untuk mengevaluasi variabel penelitian bahkan ketika sering digunakan (Al Hakim et al., 2021). Rumus koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach* ialah.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right]$$

Penjelasan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Total butir angket

$\sum s_i^2$ = Total varians butir

s_t^2 = Varians total

Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Motivasi Belajar (Z)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,917	36

Sumber: Olahan data periset (2024)

Berdasar tabel hasil uji reliabilitas tersebut memperoleh skor Cronbach's Alpha sejumlah $0,917 > 0,6$. Hal ini menunjukkan data instrumen variabel motivasi belajar adalah reliabel. Dengan demikian, instrumen dengan jumlah 28 pernyataan akan dipakai sebagai instrumen final untuk mengukur variabel motivasi belajar dalam riset ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dipakai pada riset ini ialah data primer dan sekunder.

Riset ini menggunakan pengumpulan data berdasarkan:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama melalui metode pengumpulan data seperti survei, interviu, pengamatan, ataupun eksperimen. Data ini belum pernah ada sebelumnya dan dihasilkan khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian tertentu, memberikan informasi yang segar dan relevan yang dibutuhkan untuk analisis atau studi yang sedang dilakukan (Laia et al., 2022). Sumber data sekunder yang peneliti gunakan pada riset ini ialah dengan menyebarkan kuesioner pada *google form*.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang sudah terkumpul serta terpublikasi oleh pihak lain sebelumnya, yang selanjutnya dipakai kembali guna

tujuan riset yang berbeda dari tujuan asli pengumpulannya. Dalam penggunaannya memungkinkan periset guna menghemat waktu serta sumber daya, karena data tersebut sudah tersedia dan hanya perlu diakses serta diolah sesuai kebutuhan penelitian baru (Laia et al., 2022). Sumber data sekunder yang periset gunakan pada riset ini ialah indeks prestasi kumulatif (IPK).

3.6 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah teknik untuk mengevaluasi data guna menciptakan tujuan tertentu, seperti deskripsi data atau kesimpulan tentang kondisi atau peristiwa yang menjadi dasar pengumpulan data menggunakan pemusatan atau penyebaran data *mean*, *median*, *modus*, hingga standar deviasi (Martias, 2021).

3.5.2 Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan guna mengetahui apakah data pada riset berasal dari sebaran normal guna mengetahui statistik yang digunakan untuk mengevaluasi hipotesis penelitian yang diajukan (Handayani et al., 2021).

2. Uji Linearitas

Pengujian ini bertujuan guna menentukan apakah hubungan antara dua variabel adalah linear. Jika hubungan tersebut linear, maka model regresi linear dapat memberikan prediksi yang akurat dan reliabel. Jika tidak, mungkin diperlukan model yang lebih kompleks untuk menggambarkan hubungan tersebut (Handayani et al., 2021).

3.5.3 Analisis Regresi dengan Mediasi/Intervening

Analisis regresi dengan mediasi atau *intervening* dimulai dengan regresi linier dasar dan berlanjut ke regresi linier berganda karena adanya faktor mediasi atau *intervening* dalam persamaan regresi. Untuk mengevaluasi analisis variabel *intervening*, pendekatan langkah kausal yang diciptakan oleh Baron dan Kenny (1986) dan diterapkan metode Produk Koefisien yang dikembangkan oleh Sobel (Yuniarti & Memi Nor Hayati, 2015).

3.5.4 Uji Hipotesis

1. Uji t

Menurut Ghozali (2018) Uji-t dipakai guna mengetahui derajat independen suatu variabel terhadap variabel dependen dengan tetap mengendalikan variabel lainnya. Uji-t menguji koefisien regresi, yaitu *intercept* secara individual.

2. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) ialah pengujian yang ditujukan guna menilai kapasitas model dalam menjelaskan variansi variabel dependen (Ghozali, 2018). Dalam konteks ini, koefisien determinasi sering dinyatakan sebagai R^2 yang merepresentasikan proporsi variansi total dalam variabel terikat yang bisa dijelaskan variabel bebasnya.

3. Uji analisis jalur

Metode analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk mengevaluasi dampak faktor mediasi. Penggunaan analisis jalur menunjukkan bahwa analisis ini dapat mengidentifikasi hubungan antara dua variabel ataupun lebih, namun tak dapat dipakai guna mengembangkan ataupun mendukung hipotesis tentang kualitas imajinasi. Analisis jalur merupakan bagian dari analisis garis regresi yang dipakai guna menentukan hubungan antara variabel yang telah diidentifikasi berdasarkan teori.

4. Uji Sobel

Uji Sobel adalah metode statistik yang dipakai guna menguji keberadaan beserta kekuatan efek mediasi dalam model penelitian. Teknik tersebut dirancang guna mengevaluasi apakah variabel tersebut memediasi secara signifikan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sobel merancang uji ini yang juga dikenal sebagai uji hipotesis mediasi, pada tahun 1982. Jika nilai estimasi variabel mediasi melebihi 1,96 (pada tingkat keyakinan 95%), variabel mediasi dianggap memediasi hubungan antara variabel bebas dengan terikat dengan kuat (Solihin, 2020).

Menghitung dengan Sobel test

$$S_{ab} = \sqrt{b^2 S_a^2 + a^2 S_b^2 + S_a^2 S_b^2}$$

Penjelasan:

a : Koefisien *direct effect* variabel bebas terhadap variabel terikat

b : Koefisien *direct effect* variabel mediasi terhadap variabel terikat

S_a : *Standard Error* dari a

S_b : *Standard Error* dari b